

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu sistem untuk mengendalikan operasional perusahaan sehingga operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan harapan pemegang saham (*Indonesian Institute for Corporate Governance*, 2012). Apabila tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan baik maka kinerja perusahaan akan baik sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Salah satu aspek yang penting dalam praktik tata kelola perusahaan diwujudkan dalam hak yang diberikan kepada dewan direksi untuk memutuskan memecahkan dan memberhentikan *Chief Executive Officer* (CEO) yang berkinerja rendah (Bushman, Dai, & Wang, 2010). Suatu tata kelola perusahaan didefinisikan sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang (*Indonesian Institute for Corporate Governance*, 2012). Bagi perusahaan, memiliki tim manajemen yang kokoh menjadi alasan penting untuk memenangkan persaingan di dunia bisnis yang sulit diprediksi perubahannya. Untuk perusahaan yang kinerjanya buruk atau menurun, pergantian CEO menjadi salah satu opsi karena dengan hadirnya pimpinan yang baru diharapkan dapat membawa pengarah dan tata kelola yang baru yang membuat perubahan yang baik pada perusahaan (Lindrianasari & Hartono, 2011).

Menurut Fizel dan Louie (1990), CEO juga sering mendapat kritikan bahwa fokusnya berarah pada objektif yang tidak berhubungan dengan kinerja perusahaan atau lebih memilih untuk mencapai keuntungan bersifat jangka pendek daripada jangka panjang untuk perusahaan. Perbuatan ini sering disebut sebagai “pandangan pendek” dan, sering dijadikan sebagai alasan penurunan posisi pada persaingan internasional dan krisis produktivitas.

Menurut Ishak, Ismail, dan Abdullah (2012), CEO dipandang sebagai otak dari sebuah perusahaan. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil atau tidak, akan mempengaruhi strategi, kebijakan, dan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga, ketika kinerja suatu perusahaan menjadi buruk, secara rasional harapan pemegang saham untuk menggantikan CEO akan timbul.

Namun, berdasarkan pada teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), pemisahan antara pemegang saham dan pengendali perusahaan menyebabkan kekuasaan pemegang saham menjadi lemah. Dalam segi pengetahuan mengenai perusahaan, pengendali perusahaan akan memiliki penguasaan yang lebih dibanding pemegang saham. Oleh karena itu, dengan adanya kemungkinan pemberhentian jabatan CEO sebagai insentif secara tidak langsung, diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham (Chakraborty, Sheikh, & Subramanian, 2009).

Seorang CEO baru bank nasional di Indonesia, yang sebelumnya adalah top eksekutif *Bank of America* dan menteri keuangan Indonesia, langsung merotasi 58 kepala divisi dan kepala grup bank yang dipimpinannya karena sudah bertahun-tahun duduk pada posisi tersebut. Kinerja yang meningkat secara

signifikan langsung dirasakan oleh perusahaan perbankan tersebut tak lama setelah perubahan kepemimpinannya membawa strategi baru terjadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kehadiran CEO baru memang dibutuhkan pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang rendah, dengan harapan pergantian tersebut dapat memperbaiki kinerja perusahaan (Warta Ekonomi Edisi 08/XXI/2009).

Kinerja perusahaan seringkali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana untuk menunjukkan kinerja manajemen yang diperlukan investor dalam menilai maupun memprediksi kapasitas perusahaan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada (Standar Akuntansi Keuangan, 2007). Laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber-sumber daya ekonomi yang telah dipercayakan kepadanya (Lako, 2007).

Banker dan Datar (1989), Holmstorm dan Milgrom (1991) mengungkapkan bahwa alat pengukur kinerja yang lebih akurat dan sensitif terhadap usaha agen dapat mengurangi biaya keagenan. Sesuai yang diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-431/BL/2012, bahwa laporan keuangan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik. Informasi akuntansi yang terstandarisasi ini diharapkan dapat

memenuhi akurasi dan sensitivitas yang dimaksud dan memberikan kontribusi terhadap efisiensi biaya keagenan.

Oleh karena pentingnya penetapan strategi dalam tata kelola perusahaan untuk menghasilkan kinerja maksimal yang merupakan tanggung jawab dari CEO atau manajemen, dan juga sebagai kontribusi penyelesaian untuk permasalahan agensi, maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian ini dengan topik: **“ Analisis Pengaruh Kinerja Akuntansi terhadap Pergantian *Chief Executive Office* (CEO) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah total aset berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO?
3. Apakah total penjualan berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO?
5. Apakah *Return on Earning* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO?
6. Apakah laba berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah total aset berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO.
2. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO.
3. Untuk mengetahui apakah total penjualan berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO.
4. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO.
5. Untuk mengetahui apakah *Return on Earning* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO.
6. Untuk mengetahui apakah laba berpengaruh signifikan terhadap pergantian CEO.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para investor dan pihak manajemen perusahaan mengenai variabel-variabel di dalam kinerja akuntansi yang dapat mempengaruhi pergantian CEO. Hasil ini juga dapat digunakan oleh para investor dan pihak manajemen sebagai

bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kebutuhan perusahaan akan penetapan strategi dan tata kelola yang baru untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi investor

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi-informasi mengenai variabel-variabel kinerja akuntansi yang mempengaruhi keputusan pergantian CEO serta sebagai salah satu bahan pertimbangan investor dalam melakukan analisa sebelum mengambil suatu keputusan manajemen.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil uji *outlier*, hasil uji regresi logistik beserta dengan penjelasan atas hasil-hasil dari hipotesis yang diuji.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang masa akan datang.